

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa distribusi tertinggi perilaku *phubbing* pada generasi Z di Desa Pojok pada tingkatan kategori sedang dengan frekuensi 31 responden atau 47,7% persentase seluruh responden. Selain itu, terdapat dua indikasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *phubbing*, yakni indikator gangguan komunikasi (44,6%) dan indikator obsesi terhadap smartphone (50,8%) pada kelompok sedang. Karena smartphone menawarkan begitu banyak fitur dan fasilitas menarik, generasi Z terlibat dalam perilaku *phubbing* tingkat sedang. Hal ini generasi Z merasa mustahil untuk hidup tanpa smartphone, karena perilaku *phubbing* adalah akibat dari keakraban mereka dengan smartphone.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa distribusi tertinggi kualitas komunikasi interpersonal generasi Z di Desa Pojok pada tingkatan kategori sedang dengan frekuensi 36 responden atau 55,4% persentase seluruh responden. Selain itu, ada lima indikasi yang dapat digunakan untuk menilai kualitas komunikasi interpersonal: indikator kesetaraan (55,4%), indikator sikap mendukung (47,7%), indikator keterbukaan (44,6%), indikator empati (40%), dan indikator sikap positif (47,7%), dan indikator kesetaraan (66,2%) yang masing-masing termasuk dalam kelompok sedang. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z mampu mencapai tingkat komunikasi

interpersonal yang cukup ideal, yaitu adanya timbal balik yang wajar dalam pesan atau informasi yang dikirimkan.

3. Berdasarkan perhitungan korelasi menggunakan SPSS versi 26 for Windows, nilai koefisien korelasi antara perilaku phubbing terhadap kualitas komunikasi interpersonal adalah sebesar 0,752 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Mengingat nilai koefisien korelasinya berada pada rentang kuat yaitu 0,60-0,799 atau 0,752, maka hal ini menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien hubungan perilaku phubbing terhadap variabel kualitas komunikasi interpersonal sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Peneliti membuat rekomendasi berikut sehubungan dengan temuan penelitian, analisis data, dan hasil penelitian:

1. Bagi Generasi Z

Generasi Z mungkin menggunakan ponsel di lingkungan sosial dengan lebih bijaksana dibandingkan generasi sebelumnya untuk membuat kesan yang baik pada orang yang diajak bicara. Orang tua juga dituntut untuk lebih mengawasi dan membimbing anaknya saat menggunakan ponsel agar tidak mengganggu proses sosialisasi anak dan mengajarkannya untuk lebih perhatian terhadap orang lain saat berbicara.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan agar masyarakat mengutamakan interaksi dengan lingkungan sekitar dan menahan diri untuk tidak melakukan phubbing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin berdampak pada perilaku phubbing, seperti kecanduan internet, FOMO (fear of missing out), dan kemampuan untuk mengganti peserta penelitian berdasarkan permintaan peneliti.